

Pelatihan Penggunaan Mesin Jahit Listrik Portable Guna Pembuatan Hijab Syar'i dan Masker

Elvira Zondra*¹, Arleny²

^{1,2}Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning
Jl. Yos Sudarso Km. 8 Rumbai, Pekanbaru, telp. (0761) 52324

*Corresponding author : elviraz@unilak.ac.id

Abstrak

IbM ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan serta kewirausahaan bagi ibu-ibu dengan Penggunaan Mesin Jahit Listrik Portable Guna Pembuatan Hijab Syar'i Dan Masker. Mesin jahit listrik portable memiliki kelebihan dari mesin jahit biasa, yaitu mudah dibawa, memiliki banyak jenis model jahitan, bisa digunakan untuk jahitan pinggir kain dan obras serta lain-lain. Metode pelaksanaan kegiatan Iptek bagi Masyarakat ini meliputi beberapa metode, yakni memberikan IPTEK tentang cara penggunaan mesin jahit listrik portable listrik dengan media ceramah, video dan langsung mempraktekkan penggunaannya. Memberikan pengetahuan dan gambaran pembuatan pola hijab dan masker dengan memberikan pilihan model hijab dan masker yang akan dibuat agar dapat lebih mudah dipahami dan langsung mempraktekkan pembuatan hijab syar'i dan masker.

Kata kunci : hijab syar'i, kewirausahaan, masker, mesin jahit

Abstract

This IbM aims to provide knowledge and skills as well as entrepreneurship for mothers with the use of portable electric sewing machines for making syar'i hijab and masks. Portable electric sewing machines have advantages over ordinary sewing machines, which are easy to carry, have many types of sewing models, can be used for edge stitching and overalls, and others. The method of implementing science and technology activities for the community includes several methods, namely providing science and technology on how to use an electric portable electric sewing machine using lectures, videos and directly practicing usage. Providing knowledge and an overview of making hijab and mask patterns by providing a choice of hijab models and masks that will be made so that they can be implemented more easily and immediately practice making hijab syar'i and masks.

Keywords : hijab syar'i, entrepreneurship, masks, sewing machines

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dirasakan oleh hampir semua lapisan masyarakat negara kita yang meliputi bidang informasi, komunikasi dan sebagainya. Listrik merupakan salah satu energi yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari urusan rumah tangga, sekolah, kantor

sampai alat komunikasi yang biasa kita gunakan tentunya tidak akan berfungsi tanpa adanya sumber energi listrik. Guna pengembangan kewirausahaan dibutuhkan juga energi listrik. IbM ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan serta kewirausahaan bagi ibu-ibu dengan Penggunaan Mesin Jahit Listrik Guna Pembuatan Hijab Syar'i Dan Masker (Farrington, 2015; Fitinline, 2018). Keterampilan dalam menggunakan mesin jahit adalah hal yang mutlak (Jannah, et al, 2012). Mesin jahit listrik portable memiliki kelebihan dari mesin jahit biasa, yaitu mudah dibawa, memiliki banyak jenis model jahitan, bisa digunakan untuk jahitan pinggir kain dan obras serta lain-lain (Dans, 2019).

Aisyiah cabang Rumbai memiliki 25 pengurus yang tersusun dalam Pimpinan Aisyiyah Cabang Rumbai periode 2016 sampai dengan 2020. Pimpinan Aisyiah Cabang Rumbai, selain memiliki pengurus inti yaitu ketua, wakil, bendahara dan sekretaris juga memiliki koordinator bidang. Koordinator bidang yang dimiliki adalah bidang ekonomi dan dikdasmen, bidang kader dan tabligh, serta bidang kesehatan dan kesejahteraan. Dengan kondisi IPTEK yang masih rendah dan untuk peningkatan kewirausahaan dan ekonomi maka dilakukanlah pembekalan IPTEK kepada ibu-ibu pengurus agar bisa meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga (Sujatna & Budi, 2019). Untuk meningkatkan taraf ekonomi maka diharapkan ibu-ibu bisa mengisi sendiri etalase gerai UKM dengan makanan dan pakaian serta asesoris dari buatan sendiri.

Untuk pembuatan makanan yaitu berupa makanan kecil sudah bisa dilengkapi oleh ibu-ibu anggota yang rata-rata pandai memasak. Untuk asesoris ada beberapa ibu-ibu yang pandai membuat tas berupa tas rajut dan ini bisa mengisi sebagian dari isi etalase yang akan diperjualbelikan. Untuk pakaian belum bisa diisi yang rencananya akan memperjualbelikan hijab dan masker. Dengan adanya IbM ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan keterampilan agar ibu-ibu dapat meningkatkan kewirausahaan dan perekonomian dengan penggunaan mesin jahit listrik portable guna pembuatan hijab syar'i dan masker



Gambar 1. Gerai UKM ibu-ibu Aisyiyah Cabang Rumbai

2. Metode

Untuk mengatasi masalah mitra dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ini dilakukan tahapan metode pelaksanaan sebagai berikut :

1. Penyuluhan

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan tatap muka memberikan IPTEK tentang cara penggunaan mesin jahit listrik portable dengan media ceramah, video dan langsung mempraktekkan penggunaannya. Diharapkan ibu-ibu peserta pelatihan memahami teori tentang penggunaan mesin jahit listrik portable.

- a. Memberi penyuluhan tentang cara penggunaan mesin jahit listrik portable .

- b. Penyuluhan tentang penggunaan beberapa macam jenis jahitan.
 - c. Penyuluhan tentang cara aman penggunaan mesin jahit listrik portable.
 - d. Penyuluhan tentang cara membuat pola dan menggunting kain untuk masker dan hijab
2. Metode Pelatihan, yaitu memberikan pelatihan menggunakan mesin jahit listrik portable, pelatihan dan gambaran pembuatan pola hijab dan masker dengan memberikan pilihan model hijab dan masker yang akan dibuat agar dapat lebih mudah dipahami dan langsung mempraktekkan pembuatan hijab dan masker tersebut oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning. Pemateri dan peserta melakukan praktek langsung dan menyelesaikan permasalahan yang ada dalam praktek tersebut.
3. Evaluasi
Evaluasi diberikan dengan memberikan kuisioner mengenai materi dan pelatihan yang diberikan berupa kuisioner sebelum penyuluhan serta sesudah penyuluhan. Evaluasi ini akan dipandu oleh tim pengabdian masyarakat

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pada kegiatan IPTEK Bagi Masyarakat (IbM) ini dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 Juni 2020 di rumah ibu pimpinan Aisyiyah Cabang Rumbai Pekanbaru. Pelatihan ini dihadiri oleh mitra yang diikuti oleh ibu-ibu Pimpinan Aisyiyah Cabang Rumbai dengan jumlah kehadiran 4 orang (daftar hadir terlampir). Kegiatan IbM dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada mitra kegiatan, mitra kegiatan memperoleh peningkatan pengetahuan dan wawasan tentang Pelatihan Penggunaan Mesin Jahit Listrik Portable Guna Pembuatan Hijab Syar'i Dan Masker.

Materi kegiatan pelatihan adalah teori dasar bagaimana menggunakan mesin jahit listrik portable dan prakteknya, Pembuatan hijab syar'i beserta polanya, pembuatan beberapa model masker. Selama proses pelatihan mitra diberikan materi berdasarkan teori serta keamanan keselamatan kerja yang harus dipahami, apabila mitra mempunyai kesulitan pemahaman dalam pelatihan ini, maka tim IbM membantu mitra dalam menyelesaikan dan memahaminya. Sehingga di akhir waktu pelatihan semua mitra mampu mempraktekkan pembuatan hijab syar'i dan masker berdasarkan teori, praktek serta keamanan keselamatan kerja.

Perhatian mitra pada kegiatan penyuluhan IbM ini cukup besar, terlihat dari keseriusan peserta dalam menyimak dan memperhatikan materi pelatihan yang diberikan serta mempraktekannya, berikutnya memberikan pertanyaan jika tidak memahaminya. Pendampingan dilakukan selama pelaksana melakukan pelatihan serta melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan terhadap mitra IbM. Evaluasi dilakukan berdasarkan standar penilaian dengan kuisioner sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan penyuluhan. Hasil lembar jawaban kuisioner sebelum penyuluhan diperoleh bahwa mitra kegiatan banyak yang belum paham Cara Penggunaan Mesin Jahit Listrik, Pembuatan Hijab Syar'i Dan Masker. Hal ini disebabkan mitra kegiatan belum mempelajarinya. Rekapitulasi pre test dan post test kegiatan IbM disajikan pada Tabel 1.

Hasil pre test yang dilaksanakan sebelum penyuluhan dan pelatihan menunjukkan bahwa tidak ada (0 %) peserta sudah pernah dan paham bagaimana menggunakan mesin jahit listrik portable, dan sebanyak 4 orang (100 %) belum pernah dan paham bagaimana menggunakan mesin jahit listrik portable. Dua orang (50 %) ibu-ibu benar menjawab hijab yang baik untuk seorang muslimah dan 50% ibu-ibu tidak benar menjawab hijab yang baik untuk seorang muslimah. Pada pertanyaan bisakah ibu membuat masker, sebanyak 1 orang (25 %) sudah bisa hal tersebut yaitu membuat masker walaupun hanya 1 model, sedangkan sebanyak 3 orang (75 %) belum mengetahuinya. Tidak ada seorangpun (0 %) sudah mengetahui membuat hijab/jilbab syar'i, semua ibu-ibu (100 %) belum mengetahui membuat hijab/jilbab syar'i. Dari pertanyaan mengenai tuliskan secara singkat langkah langkah membuat masker, sebanyak 1 orang (25 %) sudah mengetahui hal tersebut yaitu langkah

langkah membuat masker, dan 3 orang (75 %) belum mengetahui hal tersebut yaitu langkah langkah membuat masker.

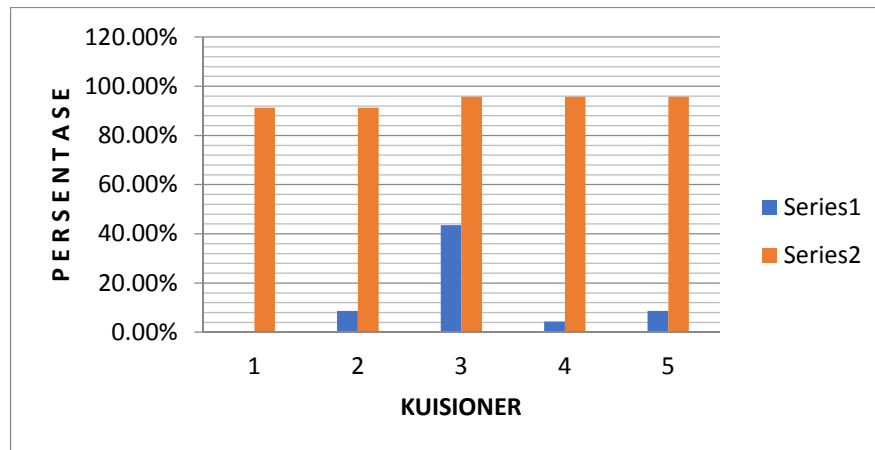
Tabel 1. Hasil Jawaban pre test dan post test Pelatihan

NO	URAIAN	JAWAB			
		Sebelum	Persen (%)	Sesudah	Persen (%)
1.	Pernakah dan pahamkah ibu menggunakan mesin jahit listrik portable?	Ya : 0 orang	0 %	Ya : 4 orang	100 %
		Tidak : 4 orang	100 %	Tidak : 0 orang	0 %
2.	Pilihlah jawaban yang benar. Hijab yang baik untuk seorang muslimah adalah yang a. Cantik b. Menutupi rambut c. Mahal d. Tidak sempit dan menutupi aurat	Benar : 2 orang	50 %	Benar : 4 orang	100 %
		Salah : 2 orang	50 %	Salah : 0 orang	0 %
3.	Bisakah ibu membuat masker?	Bisa : 1 orang	25 %	Bisa : 4 orang	100 %
		Tidak : 3 orang	75 %	Tidak : 0 orang	0 %
4.	Bisakah ibu membuat hijab/jilbab syar'i?	Bisa : 0 orang	0 %	Bisa : 3 orang	75 %
		Tidak : 4 orang	100 %	Tidak : 1 orang	25 %
5.	Tuliskan secara singkat langkah langkah membuat masker	Benar : 1 orang	25 %	Benar : 4 orang	100 %
		Salah : 3 orang	75 %	Salah : 0 orang	0 %

Hasil post test yang dilaksanakan sesudah penyuluhan dan pelatihan menunjukkan bahwa semua (100 %) peserta sudah pernah dan paham bagaimana menggunakan mesin jahit listrik portable, dan sebanyak 0 orang (0 %) belum pernah dan belum paham bagaimana menggunakan mesin jahit listrik portable. Ilmu pengetahuan ini didapatkan selama pelatihan dengan mempelajari modul yang telah dulu diberikan dan sewaktu acara pelatihan langsung dipraktekkan oleh peserta pelatihan. Semua peserta (100 %) ibu-ibu benar menjawab hijab yang baik untuk seorang muslimah yaitu tidak sempit dan menutupi aurat, dan tidak ada (0%) ibu ibu tidak benar menjawab hijab yang baik untuk seorang muslimah.

Pada pertanyaan bisakah ibu membuat masker, sebanyak 4 orang (100 %) sudah bisa hal tersebut yaitu membuat masker dengan dua model yang sudah di berikan materi (modul) pelatihan dan langsung dipraktekkan. Sehingga seorang ibu peserta yang awalnya sudah bisa membuat masker model biasa sudah bias membuat masker dengan 3 model, sedangkan sebanyak 0 orang (0 %) belum mengetahuinya. Tiga orang ibu-ibu peserta pelatihan (75 %) sudah mengetahui membuat hijab/jilbab syar'i, sedangkan seorang ibu masih belum tuntas menyelesaikan membuat hijab (25 %) namun sudah bias melakukan kurang lebih 50% dari proses penyelesaian.

Dari pertanyaan mengenai Tuliskan secara singkat langkah-langkah membuat masker, sebanyak 4 orang (100 %) sudah mengetahui hal tersebut yaitu langkah-langkah membuat masker, dan 0 orang (0 %) belum mengetahui hal tersebut yaitu langkah-langkah membuat masker. Pengetahuan yang diperoleh mulai dari tahapan pembuatan pola, pemotongan kain hingga menjahit maskernya. Persentase peningkatan pengetahuan berdasarkan pre test dan post test yang dilakukan seperti terlihat pada gambar 2



Gambar 2. Grafik Peningkatan Pengetahuan Mitra

Keterangan

Series1 adalah persentase jawaban peserta sebelum penyuluhan dan pelatihan
Series2 adalah persentase jawaban peserta sesudah penyuluhan dan pelatihan



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan mitra secara signifikan tentang hijab syar'i, bagaimana menggunakan mesin jahit listrik portable dan dapat

membuat masker dan hijab syar'I mulai dari membuat pola, menggunting dan menjahit menggunakan mesin jahit listrik portable.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Teknik yang telah memberi dukungan *financial* terhadap pengabdian ini.

6. Daftar Pustaka

- Dans. (2019). Pola Hijab Syari Terbaru - HijabFest.
- Farrington, J. (2015). Singer Simple 3221 manual.
- Fitinline. (2018). Cara Mudah Menggunakan Mesin Jahit Manual, Mesin Jahit Portable dan Mesin Jahit Industri.
- Jannah, A., W, S. E., & Wahyuningsih, U. (2012). Perbedaan Kuantitas dan Kualitas Hasil Jahitan Mesin Jahit Manual dan High Speed. *Fashion and Fashion Education Journal*, 1(1), 11–15.
- Sujatna, Y., & Budi, S. (2019). Pengembangan wirausaha baru berbasis iptek di STIE Ahmad Dahlan Jakarta melalui PPK (Program Pengembangan Kewirausahaan). *Abdimas Altruis*, 2(1), 82–90.